

---

**PKM Manajemen Pengelolaan OJS Menuju Akreditasi Bagi Editor Jurnal****Andi Muhammad Rivai<sup>1</sup>, Ramlan Mahmud<sup>2</sup>, Muhammad Ilham Bakhtiar<sup>3</sup>**

---

**Kata kunci:**

Manajemen OJS;  
Open Journal System;  
Akreditasi Jurnal;  
Editor;  
ARJUNA;

**Keywords :**

OJS Management;  
Open Journal System;  
Journal Accreditation;  
Editor;  
ARJUNA;

**Correspondensi Author\***

<sup>1</sup> Administrasi Publik,  
Universitas Negeri  
Makassar, Indonesia  
Jl. Raya Pendidikan, Makassar.  
Email: amuhrivai@unm.ac.id

**History Article**

**Received:** 27-08-2023

**Reviewed:** 21-10-2023

**Revised:** 22-11-2023

**Accepted:** 25-11-2023

**Published:** 28-11-2023

**Abstrak.** Tujuan PKM ini adalah: (1) untuk meningkatkannya pemahaman pengelola jurnal, (2) untuk mengoperasikan Open Journal System (OJS) secara Full Daring; (2) Untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang tatakelola jurnal sesuai standar akreditasi jurnal ilmiah; (3) untuk Meningkatkan jumlah naskah dan kualitas naskah yang diterima oleh pengelola jurnal; (4) untuk mempersiapkan jurnal mengajukan akreditasi jurnal. Metode PKM menggunakan ceramah, simulasi dan praktek. Melibatkan 40 editor. Sasaran PKM adalah editor jurnal di lingkungan Universitas negeri Makassar. Hasil PKM adalah (1) Kegiatan PKM menunjukkan keberhasilan setelah peserta membenahi tatakelola jurnal masing-masing, melalui pelatihan peserta praktek memperbaiki berbagai hal yang distandarkan dalam proses pengelolaan jurnal ilmiah. (2) Peserta dapat melakukan Proses manajemen bisnis artikel dengan baik dan benar dengan peran mulai dari penulis, editor, dan reviewer hingga publish. (3). Kegiatan PKM ini menunjukkan manfaat besar bagi peserta, karena terdapat 93% atau baik sekali dari hasil angket evaluasi kegiatan, maka manfaat materi mendukung peningkatan pengelolaan jurnal yang dikelola, kesiapan jurnal untuk didaftarkan akreditasi serta upaya mendukung peningkatan jumlah dan kualitas artikel yang diterima dan dipublish

**Abstract.** The objectives of this PKM are: (1) to increase the understanding of journal managers so that they can operate the Open Journal System (OJS) fully online; (2) to provide participants with an understanding of journal management standards in accordance with scientific journal accreditation standards; (3) to increase the number of manuscripts and the quality of manuscripts received by journal managers; (4) to prepare journals to apply for journal accreditation. The mini workshop method used lectures, simulations and practices involving 40 editors. The target of PKM is journal editors within the scope of Makassar State University. The results of PKM are (1) PKM activities show success after participants improve their respective journal management, through training participants practice improving various things that are standardized in the process of managing scientific journals. (2) Participants can carry out the article business management process properly and correctly with roles ranging from authors, editors, and reviewers to publish. (3). This PKM activity shows great benefits for participants, because there are 93% or very good from the results of the activity evaluation questionnaire, so the benefits of the material support the improvement of the management of managed journals, journal readiness for accreditation registration and efforts to support the increase in the number and quality of articles received and published.

## PENDAHULUAN

Proses publikasi ilmiah bagian terpenting dari luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Publikasi hasil penelitian di Indonesia mengalami peningkatan namun masih tergolong rendah dibandingkan negara-negara berkembang, terutama jumlah publikasi dan jumlah sitasi di jurnal ilmiah yang terindeks di pengindeks internasional bereputasi. Salah satu faktor penyebabnya adalah budaya menulis hasil penelitian yang belum berkembang di sebagian masyarakat pada umumnya dan perguruan tinggi pada khususnya. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah bermutu tinggi. Tidak mengherankan jika kemudian diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah nasional dan internasional masih rendah saat ini. Pengembangan budaya dan kemampuan terutama motivasi menulis menjadi suatu tantangan dan permasalahan yang harus segera dapat diatasi. Disamping itu, kewajiban publikasi ilmiah minimum di jurnal nasional terakreditasi bagi lulusan Program Magister, minimum di jurnal internasional bereputasi bagi lulusan Program Doktor (berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi), dan tuntutan kewajiban mempublikasikan hasil-hasil hibah penelitian sebagai luaran wajib harus secara konsisten dilaksanakan.

Kondisi di lapangan ditemukan berbagai kendala dan persoalan terkait pengelolaan jurnal ilmiah yang membutuhkan perhatian. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi pengelola khususnya di lingkungan universitas negeri Makassar yaitu: (1) bertambahnya jurnal baru dan pengelola baru sehingga belum mengetahui proses pengelolaan yang baik dan benar; (2) bergantinya berbagai pengelola jurnal (3) ketersediaan naskah-naskah artikel bermutu, (4) pengelolaan jurnal ilmiah yang tidak standar berdasarkan standar-standar tatakelola pada akreditasi dan pengindeks, dan (5) jaminan keberlanjutan pengelolaan jurnal ilmiah. Jumlah naskah artikel bermutu sangat terbatas karena pada umumnya para peneliti belum mempunyai komitmen yang cukup untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah atau kualitas artikel ilmiah yang ditulis rendah.

Khususnya pada pengelolaan jurnal ilmiah yang standar, jurnal ilmiah memerlukan sistem manajemen dan pengelolaan jurnal yang efektif dan efisien. Sistem manajemen dan pengelolaan jurnal ini harus mengacu kepada instrumen-instrumen dan kriteria-kriteria yang dipersyaratkan oleh sistem akreditasi jurnal nasional (ARJUNA) dan lembaga-lembaga pengindeks internasional bereputasi. Yang lebih penting lagi adalah tuntutan pengelolaan jurnal-jurnal ilmiah saat ini harus secara daring penuh. Keharusan mengunggah artikel jurnal ilmiah dalam jaringan sudah diatur dalam Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal. Bahkan saat ini, sistem akreditasi jurnal di ARJUNA hanya diimplementasikan pada jurnal ilmiah daring. Dengan jurnal dikelola dan dipublikasi secara daring, maka jurnal-jurnal tersebut akan sangat mudah diakses oleh pembaca baik di Indonesia maupun di dunia. Lebih menguntungkan lagi, dampak ilmiah berupa rujukan dari artikel jurnal lainnya bisa diperoleh dengan cepat dan mudah. Dengan jurnal ilmiah yang dipublikasi secara daring juga memudahkan pemeriksaan adanya unsur-unsur plagiasi.

Permasalahan yang dihadapi pengelola jurnal pada lingkup Universitas Negeri Makassar yaitu banyaknya jurnal baru tingkat prodi dan jurusan, bergantinya berbagai pengelola jurnal sehingga membutuhkan kemampuan yang lebih baik untuk memulai kembali proses pengelolaan, naskah yang masuk masih belum memiliki kualitas mutu yang baik karena tidak disesuaikan dengan panduan penulisan di tiap jurnal ilmiah dan adanya kebijakan baru terkait pengelolaan jurnal ilmiah dari kemendikbud sehingga membutuhkan penguatan kembali terhadap pengelola jurnal. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat direncanakan berjalan dengan baik dan lancar dengan target tujuan bagi peserta sebagai indikator keberhasilan dari solusi permasalahan dalam kegiatan pengabdian adalah: (1) untuk meningkatnya pemahaman pengelola jurnal Pengelola Jurnal sehingga dapat mengoperasikan Open Journal System (OJS) secara Full Daring; (2) Untuk memberikan pemahaman kepada peserta standar tatakelola jurnal sesuai standar akreditasi jurnal ilmiah; (3) untuk meningkatnya jumlah naskah dan kualitas naskah yang diterima oleh pengelola jurnal; (4) untuk mempersiapkan jurnal mengajukan akreditasi jurnal.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode cerma, simulasi dan praktek.. Sasaran kegiatan adalah para editor pengelolajurnal di lingup Universitas negeri Makassar yang juga sebagai staf pegajar, sebanyak 40 editor. Kegiatan ini berjalan dengan tahapan: (1) Perencanaan: Mengidentifikasi tujuan dan sasaran pelatihan, memilih materi dan metode pelatihan, dan menyusun jadwal pelatihan. (2) Pelatihan: Pelatihan ini dilakukan secara langsung dengan melibatkan interaksi antara pelatih dan peserta,kegiatan dilaksanakan di LT 11 Ruang Rapat LP2M UNM. (3) Penugasan: Peserta mempelajari materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan seperti simulasi penggunaan peran di OJS, melatih mereview,melatih mengecek naskah, menugaskan reviewer, penggunaan fungsi plugin OJS, membuat akun akreditasi, melakukan Evluasi diri Akreditasi Jurnal; (4) Pendampingan;kegiatan pendampingan lanjutan setelah pelatihan,pendampingan dilakukan secara intensif dalammebenahi tatakelola dan mempersiapkan jurnal untuk daftar akreditasi jurnal; (4) Evaluasi: Pelatih dan peserta mengevaluasi hasil pelatihan dan mengidentifikasi tindak lanjut yang diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan direncanakan dengan mengawali pelaksanaan dengan koordinasi dengan Mitra PKM,yaitu para editor di lingkupUniversitas negeri makassar,hasil koordinasi kemudian dilanjutkan dengan mendata peserta untuk mendapat persetujuan dari pihak LP2M UNM.hasil persetujuan kemudian dilanjutkan dengan mengundang para peserta untuk hadir dikegiatan.

### 2. Koordinasi dan Penyusunan Modul pelatihan

Setelah menentukan loasi dan jumlah peserta, peserta di tetapkan sebanyak 40 editor dengan pertimbangan perwakilan masing-maing Fakultas di Universitas negeri makassar.perwakilan inidengan melihat kondisi

jurnalseperti,jurnal baru, jurnalakan siap akreditasi, jurnalyang akan habis masa berlakunya atau akan mengajukan reakreditasi dan pengelola jurnalyang siapmengajukan akreditasi. Tim kemudian menyusun bahan pelatihan dan instrument evaluasi dan lembar kerja bagi peserta.

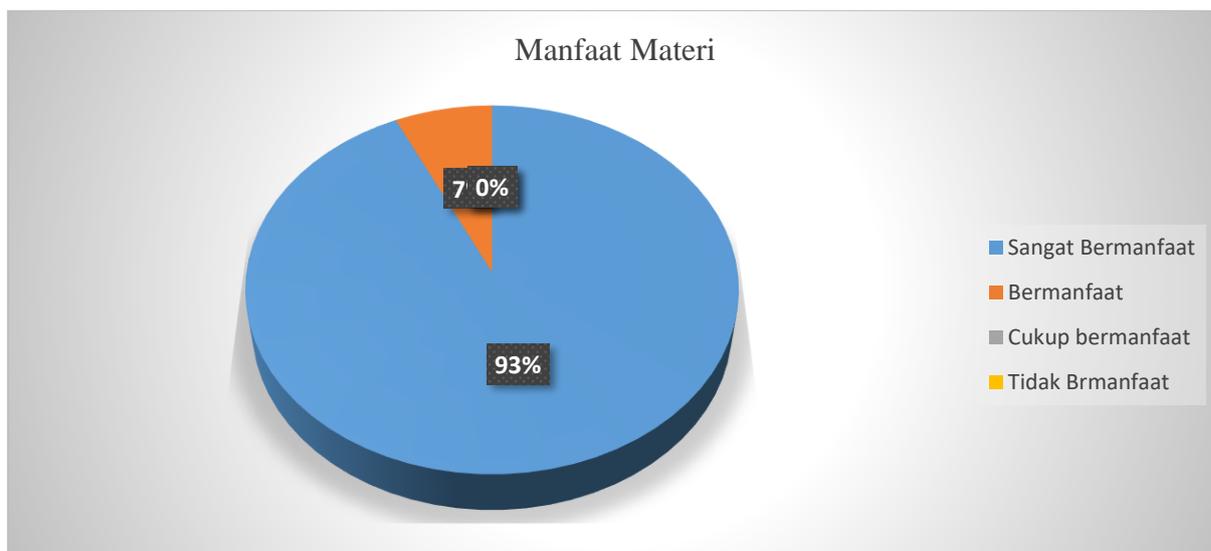
### 3. Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan PKM berjalan dengan baik dan lancer sesuai dengan rencana. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari penyampaian materikemudian dilanjutkn praktek simulasi dan pendampingan perbaikan tatakelola dan pendaftaran akreditasi jurnal (arjuna). Kegiatan PKM menunjukkan keberhasilan setelah peserta membenah tatakelola jurnalmasing-masing,karena padakegiatan ini peserta di tuntun saat praktekmemperbaiki berbagai hal yang distandardkan dalamproses pengelolaan jurnal ilmiah. Kemudian dilanjutkan dalam proses manajemen bisnis artikel dengan belajarperaneditor,peulis dan peran reviewer,agar mendapat pengalaman dalam melihat peran-peran yang berjalan dalam pengelolaan jurnal secara online atau berbasis OJS.

Pelaksaaan kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang dilakukan oleh Kepala LP2M Universitas Negeri Makassar didampingi kepala Pusat HKI dan Publikasi Bersama tim PKM dan para editor yang hadir sebagai peserta. Kemudian dilanjutkan sesi penyampaian materi oleh timPKM. Adapun materi yang disampaikan adalah: Kebijakan standar Pengeloaan Jurnal Ilmiah; Ketetuan Akrditasi Jurnal Ilmiah; Peran editor dan reviewer; Penggunaan dan ungsi Plugin OJS;menejemen penerbitan OJS; Akreditasi Jurnal dan Evaluasi diri akreditasi jurnal; mekanisme pembuatan akun dan pendaftaran akreditasi jurnal.

### 4. Evaluasi Kegiatan

Materi yang diberikan memberikan dampak yang sangat baik terhadap pengelolaan jurnal,karena editoryang hadir sebagai peserta langsung mempraktekkan beberapa materi yang disampaikan sehingga langsung mengetahui tatacara pengelolaan jurnal secara online.manfaat ini langsung dirasakan oleh peserta. Evaluasi berupa instrument dari pelaksanaan kegiatan dan diuraikan pada gambar 1.



**Gambar 1.** Manfaat Materi PKM kepada peserta

Data menunjukkan bahwa, materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi peserta karena terdapat 93% menyamakan materi sangat bermanfaat. Tentu manfaat materi ini dalam mendukung peningkatan pengelolaan jurnal yang dikelola, kesiapan jurnal untuk didaftarkan akreditasi dan upaya mendukung peningkatan jumlah dan kualitas artikel yang diterima dan dipublish.

#### **5. Pendampingan Editor persiapan Akreditasi Jurnal**

Upaya tindak lanjut kegiatan PKM ini melalui proses pendampingan yang intensif yang dilaksanakan secara daring setelah kegiatan pelatihan selesai. Pendampingan dilaksanakan untuk mempersiapkan jurnal mendaftar akreditasi. Pendampingan dilakukan dengan melakukan perbaikan tatakelola dan membedah jurnal untuk persiapan akreditasi. Kegiatan pendampingan menghasilkan 5 jurnal yang mengajukan akreditasi baru dan 3 reakreditasi

baru. Upaya peningkatan akreditasi ini menjadi target perungguan tinggi untuk mendorong jumlah publikasi jurnal, karena menuju jurnal terakreditasi nasional menjadi salah satu target dari para pengelola jurnal di Indonesia (Junandi, 2018). Beberapa yang menjadi ketentuan yang harus diperhatikan dalam proses akreditasi yaitu: ISSN Online, telah terbit 2 tahun, memiliki editor dan reviewer yang memiliki rekam jejak publikasi nasional dan internasional, terindeks garuda, memiliki DOI, publisher dapat bekerja sama dengan asosiasi, terjadi proses review yang baik dan benar (Istadi, 2015; Lukman, 2018).

Keberadaan editor dan reviewer sangat berdampak besar, karena memberikan dampak peningkatan kualitas naskah yang akan diterbitkan. Agar mempengaruhi ilia akreditasi dan dapat terindeks ke pengindeks internasional baik DOAJ maupun Scopus, dimana jurnal menjadi wadah sebaran hasil-hasil penelitian kepada pembaca (Irawan et al, 2018) serta menjadi rekam jejak para peneliti (Wilis, 2015).



**Gambar 2.** Foto Bersama peserta dengan Ketua LP2M dan tim PKM

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pkm adalah (1) Kegiatan PKM menunjukkan keberhasilan setelah peserta membenah tatakelola jurnal masing-masing, melalui pelatihan peserta praktek memperbaiki berbagai hal yang distandarkan dalam proses pengelolaan jurnal ilmiah. (2) Peserta dapat melakukan Proses manajemen bisnis artikel dengan baik dan benar dengan peran mulai dari penulis, editor, dan reviewer hingga publish. (3). Kegiatan PKM ini menunjukkan manfaat besar bagi peserta, karena terdapat 93% atau baik sekali dari hasil angket evaluasi kegiatan, maka manfaat materi mendukung peningkatan pengelolaan jurnal yang dikelola, kesiapan jurnal untuk didaftarkan akreditasi serta upaya mendukung peningkatan jumlah dan kualitas artikel yang diterima dan dipublish.

Disarankan kepada pengelola jurnal yang memiliki kekurangan dalam pengelolaan jurnal agar dapat membenahi jurnalnya untuk dapat didaftarkan akreditasi jurnal, bagi pengelola jurnal baru agar mengasah kemampuannya dalam mengelola jurnalnya dengan ikut diberbagai kegiatan yang dilakukan tim PKM LP2M UNM, dan perlunya di massifkan kegiatan pendampingan akreditasi di lingkup UNM.

## DAFTAR RUJUKAN

- Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., ... Puradimaja, D. J. (2018). Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(2), 133. <https://doi.org/10.22146/bip.32920>
- Istadi, I. (2015). Strategi pengembangan dan indeksasi jurnal bereputasi internasional. In *Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah Menuju Akreditasi/Indeksasi Bereputasi Tahun 2016* (pp. 1–45).
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.119-136>
- Lukman. (2017). *Pedoman tata kelola jurnal : menuju bereputasi internasional*.
- Muriyatmoko, D. (2018). Pengaruh indeksasi doaj terhadap sitasi pada jurnal terakreditasi sinta menggunakan analisis regresi linier. *Jurnal Simantec*, 7(1), 31–38.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2017). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional. *Jurnal*

*Pustakawan Indonesia*, 15(1–2), 83–98.

Rahmawati, R. (2018). Analisis Indeksasi Jurnal Ilmiah Bidang Pertanian Indonesia di DOAJ. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(2), 36–41.

Rais, N. S. R., Supriati, R., & Danti, S. I. (2018). Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3 Sebagai Pendukung Kegiatan Pengelolaan dan Publikasi Jurnal Ilmiah. *Nurlaila, Ruli, Siti-Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3.....*, 2(2), 66–80. Retrieved from [https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs\\_download/](https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs_download/).

Siregar, M. U., & Sumarsono, S. (2019). Revitalisasi pengelolaan jurnal ijd. *JISKa*, 4(1), 38–44.

Sitepu, B. P. (2010). Penerbitan Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 5(2), 216–220. <https://doi.org/10.21009/jiv.0502.10>

Ulum, A., & Budiwijaya, M. N. (2011). Pengelolaan Sistem Informasi Karya Ilmiah. *Pustakaloka*, 3(1), 106–116. <https://doi.org/10.21154/PUSTAKALOKA.V3I1.638>

Wilis, J. (2015). Pola rujukan sumber acuan pada Jurnal Penelitian Pertanian terakreditasi. *Pola Rujukan Sumber Acuan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Terakreditasi*, 22(2), 45–49.

Wilis, J. (2016). Kondisi Rujukan Pustaka Karya Tulis Ilmiah Pada Jurnal Ilmiah Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 23(2), 59–64.